

**PENGARUH PEER TEACHING MODEL TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI PASSING BAWAH DI KELAS XI
SMA NEGERI 1 TEGALWARU KARAWANG**

Desta Mayang Arum¹, Tedy Purbangkara², Siswanto³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹mayangdesta@gmail.com, ²tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id,

³siswanto.media@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to determine the effect of peer teaching model on volleyball learning for class XI at SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang. To answer the research problem formulation that has been formulated, the author uses a quantitative approach with an experimental method. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang by taking one class as a research sample, namely class XI, which totaled 36 respondents from 180 class XI students. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The form of the research design used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The research instrument used a basic technique test instrument for underhand passing movements, from this study the average before treatment and after treatment experienced a significant increase, namely underhand passing increased from a pretest mean of 54.67 to a posttest mean of 77.08. Meanwhile, the results of the calculation of the Paired Sample T Test hypothesis test with the data obtained from this study are a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant influence between the average value before treatment and the average value after treatment. It can be concluded that the peer teaching model can influence volleyball learning for class XI at SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang.

Keywords: peer teaching model, basic underhand passing techniques, volleyball learning

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh peer teaching model terhadap pembelajaran bola voli kelas XI di SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang dengan mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI yang berjumlah 36 responden dari 180 peserta didik kelas XI. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Bentuk desain penelitian menggunakan pre-eksperimental design dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan teknik dasar gerakan passing bawah, dari penelitian ini rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah

perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu passing bawah meningkat dari mean pretest 54.67 menjadi mean posttest 77.08. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis uji Paired Sample T Test dengan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa peer teaching model dapat berpengaruh terhadap pembelajaran bola voli kelas XI di SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang.

Kata Kunci: peer teaching model, teknik dasar passing bawah, pembelajaran bola voli

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa disekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Pendidikan merupakan segala efektivitas yang diusahakan sebuah lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya dengan harapan mereka memiliki kompetensi yang baik dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan

permasalahan sosialnya. (Pristiwanti, 2022)

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai salah satu usaha mengarahkan seseorang atau kelompok untuk belajar melalui metode dan strategi untuk mencapai suatu tujuan dengan cara yang sudah direncanakan. Pembelajaran dapat pula didefinisikan sebuah kegiatan yang sudah direncanakan untuk menyesuaikan seseorang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar mereka belajar lebih baik. Kegiatan pembelajaran didasarkan pada 2 (dua) proses utama: Pertama, bagaimana orang mengubah tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang mentransfer pengetahuan melalui pembelajaran. (Maya, 2022)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran wajib yang dilaksanakan di berbagai jenjang

sekolah, mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Oleh karena itu, untuk mengetahui makna pendidikan jasmani sebaiknya para pengajar harus mempelajari pengertian dari pendidikan jasmani itu sendiri. Hal ini dilakukan agar tidak salah persepsi mengenai pengertian pendidikan jasmani. Berikut ini adalah beberapa pengertian pendidikan jasmani dari berbagai pakar. Pakar yang pertama mengatakan pendidikan jasmani berarti melatih fisik, dan sama pentingnya, mendidik orang tentang tubuh dan kebutuhannya. (Mustafa, 2022)

Model pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) yaitu sebuah metode pembelajaran yang sedang tren sekarang sebab melatih siswa agar dapat berbicara di depan teman-temannya sedangkan bagi guru dapat meringankan tugas dalam menyampaikann informasi dan menghilangkan kesuntukkan yang kadang dirasakan selama proses pembelajaran. Menurut (Ermayulis, 2022) menjelaskan bahwa *peer teaching model* adalah seseorang ataupun beberapa siswa yang telah menguasai materi dan dipilih guru untuk membantu membimbing teman

satu kelas untuk melaksanakan program perbaikan.

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan dalam bentuk kerja sama tim dan dibatasi net. Permainan bola voli adalah permainan bola besar dimana pada pelaksanaanya dimainkan oleh dua regu yang tiap-tiap regu berjumlah enam orang, tujuan permainan ini ialah memukul bola area lapangan lawan sehingga lawan tidak bisa mengembalikan bola. Bola voli ialah permainan yang dimainkan oleh 2 regu atau tim yang saling berhadapan yang setiap regu memiliki 6 orang pemaian dan dipisahkan oleh jarring atau net dan tujuan dari permainan bola voli yaitu memukul bola melewati atas net ke daerah lapangan lawan dan mencegah bola agar tidak dikembalikan dan jatuh di daerah lapangan sendiri. (Lahinda, 2022)

Passing merupakan usaha seorang pemain dengan melakukan teknik mengayunkan tangan dengan tujuan mengumpan bola yang sedang dimainkan kepada rekannya dalam permainan bola voli yang dimainkan dilapangan timnya sendiri. *Passing* dalam bola voli adalah teknik dasar untuk mengoper bola kepada rekan setim guna membangun serangan

atau mempertahankan permainan. Terdapat dua jenis *Passing* utama, yaitu *Passing* bawah dan *Passing* atas. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua tangan dirapatkan dan lengan dijulurkan ke depan untuk menerima atau mengoper bola yang datang rendah, biasanya digunakan dalam menerima servis atau serangan lawan. (Kusnadi, 2020)

B. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang di ambil oleh peneliti “Pengaruh *Peer Teaching Model* Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli *Passing* Bawah Di Kelas XI SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang” maka penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Karna menurut (Sugiyono, 2021b) sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen,

untuk variabel independen perlakuan (*treatment*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Karena menurut (Sugiyono, 2021) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu akan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah maksudnya peneliti hanya memiliki satu kelompok saja, yang diukur dua kali, pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan sebelum subjek diberikan perlakuan (*treatment*), yang akhirnya ditutup dengan pengukuran kedua (*posttest*).

Peneliti menggunakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2021) mengatakan desain ini menggunakan tes awal diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan, sehingga terdapat dua tes *O1* adalah *pretest*, dan *O2* adalah *posttest*.

Pada penelitian ini tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah tes keterampilan gerakan *passing* bawah bola voli, tujuan dari tes keterampilan gerakan *passing* bawah bola voli ini secara khusus peneliti juga ingin mengetahui pengaruh *peer teaching model* terhadap gerakan *passing* bawah bola voli.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. (Sugiyono, 2021) jadi secara garis besar analisis data menggunakan metode kuantitatif merupakan metode yang mengharuskan peneliti melakukan perhitungan data secara akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data merupakan suatu gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada saat pengujian deskripsi atau kondisi responden yang menjadi sampel penelitian.

Dari hasil skor nilai responden pada tes yang telah dibuat oleh peneliti *pretest* dan *posttest* dengan responden 36 peserta didik maka selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa pengaruh *peer teaching model* terhadap pembelajaran permainan bola voli *passing* bawah di kelas XI SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang.

Tabel 1 Pretest, Posttest Statistik Deskriptif Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa SMA Negeri 1 Tegalwaru

		<i>Descriptive Statistics</i>	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		54.67	77.08
Median		58.00	75.00
Mode		67	83
Std. Deviation		15.657	13.129
Variance		245.143	172.364
Minimum		25	42
Maximum		83	100

Berdasarkan tabel 1 pada hasil statistik deskriptif *pretest passing* bawah bola voli memiliki hasil *mean* = 54.67, *median* = 58.0, *mode* = 67, *standard deviation* = 15.657, *variance* = 245.143, skor *minimum* = 25, skor *maximum* = 83.

Berdasarkan tabel 1 pada hasil statistik deskriptif *posttest passing* bawah bola voli memiliki hasil *mean* = 77.08, *median* = 75.0, *mode* = 83, *standard deviation* = 13.129, *variance* = 172.364, skor *minimum* = 42, skor *maximum* = 100.

2. Uji Normalitas

Setelah diketahui hasil perhitungan statistik deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas sebagai prasyarat analisis data sebelum menghitung uji t, dikarenakan penulis menggunakan uji t sebagai hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji kenormalan *Liliefors* dengan menarik kesimpulan jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengujian sebelum menghitung nilai-nilai yang dibutuhkan dalam uji kenormalan *Liliefors* untuk mengetahui lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Uji Normalitas Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMA Negeri 1 Tegalwaru

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.173	36	.008	.942	36	.060
Posttest	.146	36	.050	.952	36	.118

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas tes awal (*pretest*) keterampilan *passing* bawah bola voli diperoleh skor $L_{hitung} = 0.060$ dengan $n = 36$, dan L_{tabel} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0.05$ yang lebih besar

dari L_{hitung} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pretest*) kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik berdistribusi normal.

Sedangkan hasil pengujian normalitas tes akhir (*posttest*) kemampuan *passing* bawah bola voli diperoleh skor $L_{hitung} = 0.118$ dengan $n = 36$, dan L_{tabel} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0.05$ yang lebih besar dari L_{hitung} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes akhir (*posttest*) kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pretest* dan *posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas.

Uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics Versi 27 For Macbook* dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau *sig.* < 0.05 maka distribusi data tidak homogen.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau *sig.* > 0.05 maka

distribusi data homogen. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dari analisis uji homogen *Levene Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Uji Normalitas Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMA Negeri 1 Tegalwaru

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.497	1	70	.119
	Based on Median	1.681	1	70	.199
	Based on Median and with adjusted df	1.681	1	69.170	.199
	Based on trimmed mean	2.405	1	70	.125

Berdasarkan uji homogenitas yang tersaji pada tabel 3 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.119. Karena nilai signifikansi 0.119 artinya nilai $sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

4. Uji Paired Sample T-Test

Setelah mendapatkan data dalam uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian dalam pembelajaran peserta didik pada *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini meliputi uji *paired sample t-test*. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Merujuk pada tabel 3 untuk *passing* bawah bola voli, maka dapat dilakukan uji *paired sample t-test* hal

ini dikarenakan data berdistribusi normal. Adapun uji ini dibantu dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics Versi 27 For Macbook*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai $sig. (2-tailed) < 0.05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bola voli *passing* bawah pada *pretest* dan *posttest*. Jika nilai $sig. (2-tailed) > 0.05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bola voli *passing* bawah pada *pretest* dan *posttest* pada data *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dari analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Uji Normalitas Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMA Negeri 1 Tegalwaru

		<i>Paired Samples Test</i>					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
1	<i>Pretest - Posttest</i>	22.417	14.072	2.345	-27.178	-17.655	9.558	35	.000

Berdasarkan pada tabel 4 *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi = 0.000 nilai $sig. (2-tailed) < 0.05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bola voli *passing* bawah pada data *pretest* dan *posttest*. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-

rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t_{hitung} negative, yaitu -9.558 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan *peer teaching model* dapat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran permainan bola voli *passing* bawah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tegalwaru Karawang, dapat disimpulkan bahwa penerapan *peer teaching model* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dalam pembelajaran permainan bola voli.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* pada *passing* bawah meningkat dari 54.67 menjadi 77.08.

Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen,

sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan uji *paired sample t-test*.

Hasil uji ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *peer teaching model* efektif dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermayulis, S. (2022). Penerapan Metode *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(1), 51–62.
- Kusnadi, E. (2020). Pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli melalui pendekatan gaya mengajar komando. *JPOS (Journal Power Of Sports)*, 50(February), 3–10.
- Lahinda, J. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Atas Bola Voli Pada Peserta Didik Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(3), 291–305.
- Maya, A. O. (2022). B8208Abeb0017F7103C612040722C6Bae878. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(Pembelajaran PAI abad 21), 170–182.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran

pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.

Pristiwanti, D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 337–347.

Sugiyono. (2021a). *Buku Metode Penelitian Komunikasi*.

Sugiyono. (2021b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.)). ALFABETA BANDUNG.